

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

Pengamat: Keputusan Tepat, Banyak Hal-hal Krusial Sudah Dilakukan Heru

KEMENTERIAN Dalam Negeri Republik Indonesia (Kemendagri RI) resmi memperpanjang masa jabatan Heru Budi Hartono sebagai Penjabat (Pj.) Gubernur DKI Jakarta selama satu tahun.

Keputusan tersebut dikukuhkan melalui Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2023 Tentang Perpanjangan Masa Jabatan Pengangkatan Penjabat Gubernur, pada Senin (16/10/2023) di Kantor Kemendagri, Jakarta Pusat.

Pj. Heru mengatakan, perpanjangan masa jabatan tersebut dirumuskan berdasarkan hasil evaluasi kerjanya oleh Kementerian Dalam Negeri, saat menjabat di Jakarta selama satu tahun terakhir.

"Perpanjangan masa jabatan tersebut terhitung mulai Selasa (17/10) hingga maksimal satu tahun ke depan.

Selanjutnya, Pj. Heru mengatakan, dirinya akan fokus melanjutkan program prioritas yang sudah berjalan dan berupaya maksimal dalam menjalankan roda pemerintahan di Jakarta selama satu tahun ke depan. "Kerja yang kemarin belum selesai, kita lanjutkan sekarang. Seperti penanganan kemacetan, kesehatan, polusi, sampah dan lainnya," pungkask Pj. Gubernur Heru.

Mengacu pada Pasal 8 ayat (1) Permendagri 4/2023 tentang Penjabat Gubernur, Penjabat Bupati, dan Penjabat Wali Kota. Masa jabatan Pj kepala daerah adalah satu tahun dan dapat diperpanjang satu tahun berikutnya setelah evaluasi dari pemerintah pusat.

Keputusan Tepat Direktur Eksekutif Jakarta Review (JaRi), Ervan Purwanto menyebut langkah Pemerintah Pusat untuk kembali menempatkan Heru Budi Hartono sebagai Pj Gubernur DKI Jakarta sudah tepat.

Ervan mengatakan, selama satu tahun Heru menjabat Pj Gubernur DKI Jakarta banyak hal-hal krusial yang sudah dilakukan. Terutama,

terkait mandat yang diberikan Presiden RI, Joko Widodo (Jokowi) untuk mengatasi banjir, macet, dan tata ruang. "Sodetan Ciliwung berhasil dituntaskan. Kemudian, akselerasi pembangunan dan integrasi moda transportasi masalah juga direalisasikan," ujarnya, Senin (16/10).

Ervan menjelaskan, dalam APBD 2024, Heru juga sudah menetapkan enam program prioritas yakni, penanggulangan banjir, penanganan kemacetan, penanggulangan kemiskinan, percepatan penurunan stunting, antisipasi dampak ekonomi, serta penguatan nilai demokrasi.

"Melalui diperpanjangnya masa jabatan Pak Heru sebagai Pj Gubernur DKI diharapkan semua yang sudah direncanakan dan tertuang dalam APBD 2024 tidak lagi mengalami perubahan. Sebab, biasanya ganti pemimpin itu ganti kebijakan," terangnya.

Menurutnya, selama menjabat sebagai Pj Gubernur DKI Jakarta, Heru berhasil melakukan komunikasi yang baik dengan pemerintah pusat. Sehingga, ada keselarasan dan percepatan dalam banyak program pembangunan.

"Kami menilai Pak Heru juga sangat serius dalam melakukan penanggulangan kemiskinan dan upaya mengatasi stunting. Penghijauan di Jakarta juha dilakukan secara masif," ungkapnya.

Ia menambahkan, kepemimpinan Pj Gubernur DKI Jakarta akan bertepatan dengan pelaksanaan pesta demokrasi di Indonesia. Untuk itu, Ervan berharap Heru bisa melakukan sinergisitas dengan Forkopimda DKI Jakarta agar suasana kondusif terjaga.

"Beliau sudah membuktikan kerjasama apik dengan Forkopimda sehingga Jakarta tetap kondusif, aman, dan nyaman. Saya berharap di tahun politik itu bisa terus terjaga," bebarnya.

Sebagai masukan, imbu Ervan, Pj Gubernur dirasa perlu untuk segera menetapkan pejabat definitif Eselon II. Sehingga, kerja-kerja terutama kaitan dengan pelayanan masyarakat bisa semakin optimal. "Saat ini beberapa Organisasi Perangkat Daerah pimpinannya dijabat Pelaksana Tugas. Semoga dalam waktu dekat bisa segera diisi pejabat definitif," tandasnya. (*/ham)